

---

**PENGARUH KAWASAN WISATA SENDANG ASRI WADUK GAJAH MUNGKUR  
TERHADAP PERUBAHAN GUNA LAHAN DAN ASPEK SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT**

**Ratika Tulus Wahyuhana<sup>1</sup> dan Mohammad Muktiali<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro  
email : atieka.tulus@gmail.com

**Abstrak:** Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan andil besar terhadap proses pembangunan dan pengembangan wilayah. Kondisi tersebut dapat dilihat dari kontribusi melalui tingkat kunjungan wisata yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemerintah dan masyarakat lokal. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri, mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah. Jumlah pengunjung tiap tahunnya juga cenderung mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2008-2012. Yang menjadi pertanyaan studi di sini adalah: Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh keberadaan kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur terhadap perubahan guna lahan dan aspek sosial-ekonomi masyarakat? Permasalahan yang timbul dalam perkembangan kawasan wisata Sendang Asri yaitu masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga peneliti ingin menjadikan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan kawasan wisata terhadap perubahan guna lahan dan aspek sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil analisis dihasilkan beberapa temuan studi yaitu dengan adanya pengaruh kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur terjadi perubahan guna lahan untuk pengembangan atraksi dan juga usaha pendukung sektor wisata yaitu perdagangan dan jasa dari tahun 2004-2012. Selanjutnya, pengaruh wisata terhadap aspek sosial yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan peran dari masyarakat dalam mengembangkan kawasan wisata Sendang Asri melalui pelatihan pembuatan produk kuliner dan memperkenalkan kesenian dan budaya asli. Kemudian pengaruh kawasan wisata Sendang Asri terhadap aspek ekonomi yaitu terjadinya perubahan kesempatan kerja yaitu dapat menyerap 33% pelaku usaha yang awalnya belum memiliki pekerjaan serta memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat di kawasan wisata meskipun pendapatan yang diperoleh masih cukup rendah.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Perubahan Guna Lahan dan Sosial-Ekonomi, Wisata Waduk

*Abstract: The tourism sector is one sector which contributed greatly to the development process and development of the region. The condition can be seen from the contribution through tourist visits that would impact directly or indirectly on the government and local communities. As a tourist destination, the tourist areas of Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur in Wonogiri, has the potential to contribute to the development of the region. The number of visitors each year tends to increase from 2008-2012. The question of this study here is: How does the influence cause by the presence of the tourist area of Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur to the changes in land use and socio-economic aspect of the society. Problems that arise in the development of the tourist area of Sendang Asri is the low level of social welfare so that the researchers want to*

*make this research to determine the effect that changes the tourist area of the land use and socio-economic aspect of the local community.*

*Based on the results of the analysis. Produced some findings that study of The influence of the tourist to the land use changes shift to land use for entertainment development and also supporting the tourist sector of trade and services in 2004-2012. The influence on the social aspects can increase the knowledge and the role of the community in developing the tourist area by training of culinary products and introducing native art and culture. Views on the economic aspects of employment changes that can absorb 33% of businesses that initially do not have a job and provide additional income for the people in the tourist areas although the income is still quite low.*

**Keywords:** *Effect, Changes of Land Use and Socio-Economic, Tourism of Dam*

## PENDAHULUAN

Pariwisata dapat dipergunakan sebagai katalisator dari kegiatan pembangunan kepariwisataan dan merupakan mata rantai panjang yang dapat menggerakkan bermacam-macam kegiatan dalam kehidupan masyarakat (Yoeti, 2008:44). Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Selain peran yang dimilikinya, pariwisata juga merupakan suatu sektor yang tidak jauh berbeda dengan sektor ekonomi yang lain, yaitu dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh pada penggunaan lahan dan sosial-ekonomi.

Khodyat (1996:104) juga mengemukakan bahwa perkembangan pariwisata telah menyebabkan perubahan dalam penggunaan lahan, aspek sosial dan ekonomi. Pengaruh pariwisata terhadap aspek fisik yaitu terjadinya perubahan tata guna lahan sedangkan pengaruh dari aspek sosial dan ekonomi meliputi perubahan pekerjaan dan pendapatan, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha.

Adanya peluang ekonomi yang terdapat dalam suatu kawasan wisata memacu pertumbuhan fasilitas penunjang wisata. Kegiatan ekonomi yang berkembang dalam suatu daerah pariwisata tersebut seperti hotel, penginapan, rumah makan, industri kerajinan dan fasilitas pendukung lainnya.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, kawasan wisata Sendang Asri Waduk

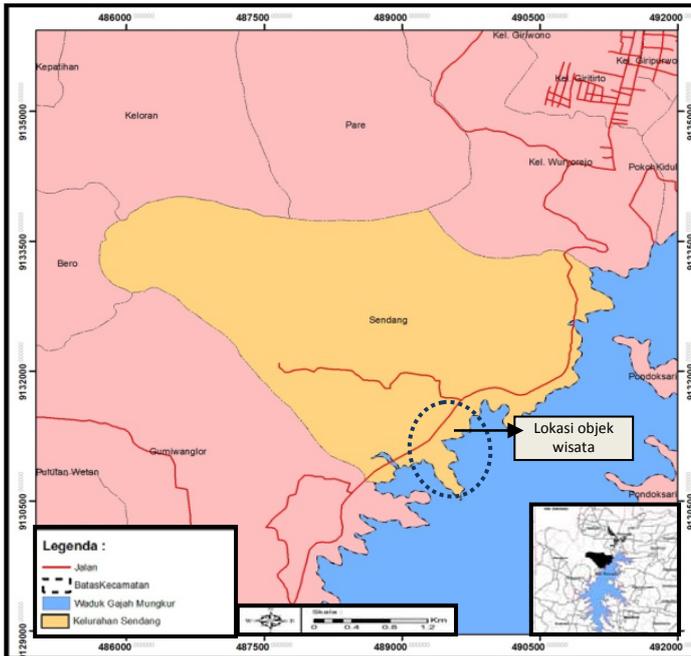
Gajah Mungkur yang berada di Kabupaten Wonogiri, merupakan salah satu kawasan wisata yang dinilai mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan pembangunan wilayahnya. Kawasan ini dikembangkan dan merupakan satu-satunya taman rekreasi yang ada sebagai penyumbang terbesar jumlah wisatawan yang datang di Kabupaten Wonogiri sampai dengan tahun 2012. Jumlah pengunjung tiap tahunnya juga cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2008-2012.

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan adanya penelitian untuk dapat mengetahui pengaruh kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur terhadap perubahan guna lahan dan aspek sosial-ekonomi masyarakat. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka batasan substansi yang dikaji dalam penelitian ini meliputi karakteristik objek wisata dan karakteristik pengunjung wisata, karakteristik pelaku usaha di kawasan wisata, serta menganalisis pengaruh wisata Sendang Asri terhadap perubahan guna lahan, aspek sosial, serta aspek ekonomi masyarakat.

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur yang terletak di Desa Sendang, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Ditinjau dari letaknya, batas-batas wilayah administratif adalah sebagai berikut:

- ❖ Utara : Kel. Wuryorejo dan Kec. Selogiri
- ❖ Timur : Kel. Pokoh Kidul & Kec. Nguntoronadi

- ❖ Selatan : Kel. Gumiwanglor & Kec. Wuryantoro
- ❖ Barat : Kelurahan Pare.



Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2013

**GAMBAR 1**  
**WILAYAH PENELITIAN DESA SENDANG**

## KAJIAN LITERATUR

### Pariwisata

Pariwisata merupakan perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhannya (Marpaung, 2002:65).

### Pariwisata Dalam Suatu Sistem

Menurut Gunn (1988:45) menyatakan sistem fungsional pariwisata melalui pendekatan *demand* (permintaan) dan *supply* (penawaran). Komponen pariwisata pada sisi demand adalah masyarakat atau pasar wisata yang mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melakukan suatu perjalanan wisata. Sedangkan pada sisi supply, komponen pariwisata terdiri dari atraksi dan pelayanan wisata, transportasi serta informasi dan promosi wisata yang terdapat dalam suatu wilayah pariwisata.

### Perairan Waduk Bagi Pembangunan Kepariwisataaan

Secara umum menurut Fandeli (2001:219), kawasan wisata waduk merupakan kawasan wisata alam yang mengandalkan keindahan alam selain fungsi utamanya untuk PLTA, pencegah banjir dan irigasi pertanian. Wisata alam merupakan salah satu jenis wisata yang sangat mengandalkan keindahan alam dan untuk menambah keindahan waduk serta menjaga keberlanjutannya mutlak diperlukan sabuk hijau (*greenbelt*) di seputar waduk.

### Pengaruh Pariwisata Terhadap Perubahan Guna Lahan

Menurut Williams (2003:72) menyatakan bahwa pengaruh yang muncul dari adanya pariwisata terhadap aspek fisik yaitu terjadinya perubahan penggunaan lahan yang ditandai dengan berkembangnya sektor pendukung pariwisata seperti akomodasi yang terkait dengan terbukanya lapangan pekerjaan dalam industri pariwisata serta berkembangnya atraksi wisata

### Pengaruh Pariwisata Terhadap Aspek Sosial Masyarakat

Dampak sosial yang ditimbulkan dengan adanya pengembangan pariwisata di antaranya yaitu terjadinya perubahan sosial yang ditandai meningkatnya pengetahuan dan pemahaman sosial dan budaya masyarakat. (Williams, 2003).

Melalui pariwisata, budaya asli masyarakat lokal dapat ditunjukkan/dipromosikan kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Daya tarik pariwisata tersebut dapat ditunjukkan melalui atraksi seperti upacara keagamaan, pagelaran budaya, dan kesenian, dan sebagainya.

### Pengaruh Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat

Menurut Soekadijo (1997:23) dampak ekonomi pariwisata yaitu dampak negatif atau dampak positif yang timbul terhadap lingkungan sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha. Kesempatan kerja dan berusaha adalah

Adanya peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan berusaha dengan perkembangan pariwisata karena semakin banyaknya pembangunan hotel, restoran, dan munculnya usaha yang menunjang dari kegiatan pariwisata tersebut.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pola pikir deduktif, dimana pelaksanaan penelitian berlandaskan teori yang telah ada sebagai bekal penelitian di lapangan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dan *purposive sampling*. *Random sampling* ditujukan untuk pengunjung wisata dan *purposive sampling* ditujukan kepada pelaku usaha yang memiliki kegiatan usaha di kawasan objek wisata.

Dalam penentuan jumlah sampel, dapat menggunakan rumus menurut (Bungin, 2005). Untuk lebih jelasnya penentuan jumlah sampel dapat dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan pada **Tabel I** di bawah ini.

**TABEL I**  
**DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN**

No	Jenis pelaku usaha	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	<b>Pelaku usaha di dalam kawasan</b>	<b>420</b>	<b>85</b>
	– Warung Tetap	69	15
	– Pedagang Kaki Lima	220	44
	– Asongan	99	20
	– Penyewaan Jasa Atraksi	32	6
2	<b>Pelaku usaha di luar kawasan</b>	<b>35</b>	<b>17</b>
	– Penginapan/hotel	20	10
	– Rumah makan	15	7
Total Sampel			102

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### Identifikasi Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur

Analisis ini dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif deskriptif yaitu mengidentifikasi karakteristik pengunjung objek wisata meliputi perkembangan jumlah pengunjung, motif pengunjung dalam melakukan wisata, serta pelayanan wisata.

### Analisis Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Terhadap Perubahan Guna Lahan.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perubahan guna lahan yang terjadi sebagai pengaruh berkembangnya kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur. Pengumpulan data dilakukan dengan survei primer berupa observasi lapangan dan survei sekunder berupa telaah dokumen yang dilakukan pada instansi di Dinas Pariwisata untuk mengetahui perkembangan jumlah fasilitas di kawasan wisata. Analisis dilakukan dengan analisis kuantitatif deskriptif melalui GIS dengan data *time series* dari 2004-2012.

### Analisis Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Terhadap Aspek Sosial Masyarakat.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya pariwisata terhadap aspek sosial masyarakat di kawasan wisata melalui perubahan sosial yang terjadi meliputi peningkatan pengetahuan dan promosi budaya asli di kawasan wisata. Analisis dilakukan dengan analisis kuantitatif deskriptif yaitu menganalisis bentuk pelatihan serta jenis kesenian dan budaya lokal yang dipomosisikan dengan melibatkan masyarakat yaitu pelaku usaha di kawasan wisata.

### Analisis Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat

Analisis ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif yaitu menganalisis pengaruh kawasan pariwisata terhadap aspek ekonomi masyarakat dengan melihat perubahan pekerjaan dan rata-rata kenaikan pendapatan pelaku usaha di kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur.

## HASIL PEMBAHASAN

### **Karakteristik Objek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh temuan sebagai berikut:

- Karakteristik objek wisata dari komponen *demand* (permintaan) dapat dilihat dari variabel jumlah pengunjung serta retribusi objek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur yang perkembangannya dapat dilihat pada **Tabel II** berikut ini :

**TABEL II**

**JUMLAH PENGUNJUNG DAN RETRIBUSI OBJEK WISATA SENDANG ASRI WADUK GAJAH MUNGKUR**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Retribusi (rupiah)
1	2008	194.484	645.540.000
2	2009	247.332	838.358.350
3	2010	269.172	925.310.025
4	2011	347.595	1.324.236.600
5	2012	387.156	3.140.189.775

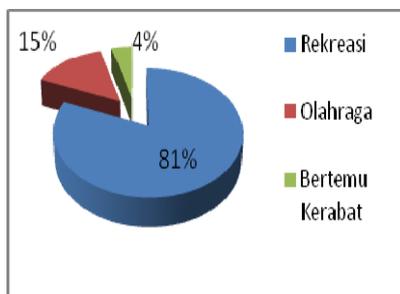
Sumber : Disbudparpora Kabupaten Wonogiri, 2012

Persentase kenaikan pengunjung terbesar terjadi pada tahun 2010 ke 2011 sebesar 22,50%. Hal tersebut disebabkan karena adanya atraksi baru di objek wisata yaitu *waterbom* sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk berwisata. Kemudian pada tahun 2009 ke 2010 terjadi penurunan persentase jumlah pengunjung yaitu sebesar 8,11%. Hal tersebut disebabkan adanya pemindahan beberapa satwa.

- Karakteristik objek wisata dari komponen *supply* (penawaran) dapat dilihat dari atraksi objek serta pelayanan wisata yang disediakan pada objek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur. Berbagai atraksi wisata yang dapat dinikmati yaitu *waterboom*, wisata air (naik perahu dan sepeda air), taman satwa, arena mainan anak-anak (play ground), naik gajah, dan ATV dan fasilitas pendukungnya.

**Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur**

Sebagian besar motif pengunjung melakukan wisata ke objek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur adalah untuk rekreasi yang dapat dilihat pada **Gambar 2** berikut :



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

**GAMBAR 2**

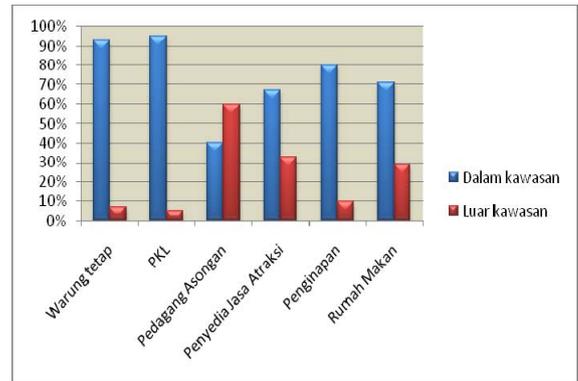
**MOTIVASI PENGUNJUNG MELAKUKAN WISATA**

Sebagian besar motivasi pengunjung yaitu sebesar 81% melakukan wisata adalah untuk rekreasi sehingga pengunjung dapat

menikmati keindahan alam waduk serta atraksi wisatanya.

**Karakteristik Umum Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur**

Responden pelaku usaha di kawasan wisata didominasi dari dalam kawasan wisata yaitu dari dalam Desa Sendang. Persentasenya dapat dilihat pada **Gambar 3** sebagai berikut :



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

**GAMBAR 3**  
**KARAKTERISTIK PELAKU USAHA BERDASARKAN ASAL**

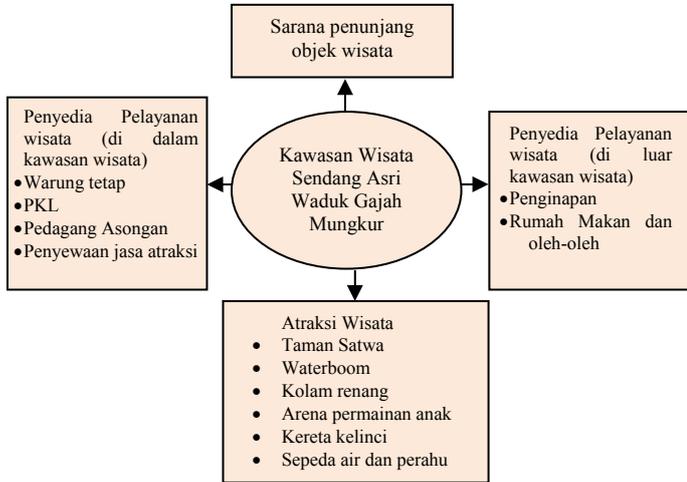
Dengan rincian untuk warung tetap sebesar 93%, PKL 95%, penyedia jasa atraksi 67 %, usaha jasa penginapan 80% dan rumah makan 71 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang ada di kawasan wisata lebih banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha yang ada di dalam kawasan wisata yaitu di dalam Desa Sendang.

Bagi masyarakat yang bekerja sebagai pedagang asongan sebagian besar berasal dari luar kawasan yaitu dari Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul. Pedagang asongan tersebut menjual barang kerajinan berupa boneka dari akar wangi. Hal tersebut dikarenakan di kawasan wisata belum terdapat industri barang-barang kerajinan sehingga masih didominasi oleh pedagang dari luar daerah.

**Keterkaitan Usaha di Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur**

Di kawasan wisata Waduk Gajah Mungkur terdapat berbagai usaha yang berkaitan langsung dengan aktivitas wisata. Usaha tersebut tersebut dibedakan menjadi usaha yang ada di dalam kawasan wisata dan di luar kawasan wisata. Usaha di dalam

kawasan wisata meliputi warung tetap PKL, pedagang asongan, penyewaan atraksi jasa dan usaha di luar kawasan wisata meliputi penginapan, serta usaha rumah makan dan oleh-oleh. Keterkaitan usaha penunjang wisata Sendang Asri dapat dilihat pada **Gambar 4** berikut ini:



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

**GAMBAR 4**  
**SKEMA KETERKAITAN USAHA DI KAWASAN**  
**WISATA SENDANG ASRI WADUK GAJAH**  
**MUNGKUR**

Berdasarkan skema di atas, dapat dilihat keterkaitan antara usaha-usaha penunjang yang ada di kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur. Usaha pelayanan di dalam kawasan wisata seperti warung tetap, PKL, dan pedagang asongan menyediakan pelayanan berupa makanan dan minuman serta souvenir bagi pengunjung di dalam objek wisata. Sedangkan untuk penyewaan jasa atraksi menyediakan pelayanan berupa atraksi wisata yang dikelola oleh masyarakat berupa perahu, ATV, dan kereta kelinci.

**Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur terhadap Perubahan Guna Lahan**

Ditinjau dari perubahan guna lahan pada kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur dari tahun 2004-2012 dapat dilihat bahwa terjadi pergeseran penggunaan lahan baik di dalam maupun di luar kawasan wisata yang ditandai dengan penambahan dan pengurangan luasan lahan dari masing-masing guna lahan. Perubahan guna lahan tersebut dapat dilihat pada **Tabel III** berikut:

**TABEL III**  
**PERUBAHAN GUNA LAHAN TAHUN 2004-2012**

No	Guna Lahan	2004	2008	Perubahan (ha)	2008	2012	Perubahan (ha)
1	Waterboom	0	0	0	0	0,9	0,9
2	Area Bermain Anak	0,93	0,93	0	0,93	0,93	0
3	Kolam Renang	0,11	0,11	0	0,11	0,11	0
4	Panggung Hiburan	0	0,35	0,35	0,35	0,35	0
5	Lapangan Gantole	1,5	1,15	-0,35	1,15	0,9	-0,25
6	Parkir	1,14	1,14	0	1,14	1,14	0
7	Pedagang Kaki Lima	0,37	1,05	-0,58	1,05	1,08	0,03
8	Penyewaan Jasa Atraksi	0,22	0,22	0	0,22	0,46	0,24
9	Taman	2,49	2,49	0	2,49	2,49	0
10	Taman Remaja	0,79	0,79	0	0,79	0,79	0
11	Taman Satwa	3,68	3,5	-0,18	3,5	2,69	-0,81
12	Ruang Terbuka Hijau	3,26	2,63	-0,63	2,63	2,38	-0,25
13	Warung Tetap	0,52	0,61	0,09	0,61	0,77	0,16
14	Penginapan	0,37	0,85	0,48	0,85	1,13	0,28
15	Perdagangan (Rumah Makan & Oleh-oleh)	0,79	1,43	0,64	1,43	2,47	1,04
16	Permukiman	1,12	0,95	-0,17	0,95	0,30	-0,65
17	Hutan	2,3	1,39	-0,91	1,39	0,70	-0,69
Total		19,59	19,59	4,38	19,59	19,59	5,3

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

Perubahan guna lahan di dalam kawasan wisata ditandai dengan adanya penambahan atraksi baru yaitu panggung hiburan yang dibangun pada tahun 2008 di area lapangan gantole, sehingga luas lahan lapangan gantole mengalami pengurangan sebesar 0,35 ha dari luas total 1,5 ha dan pada tahun 2012 berkurang lagi sebesar 0,25 ha untuk penyewaan jasa atraksi ATV. Selain panggung hiburan, juga terdapat penambahan atraksi berupa atraksi *waterboom* dibangun pada area taman satwa pada tahun 2011 sehingga luas lahan taman satwa dari yang mulanya memiliki luas sebesar 3,5 ha pada tahun 2008 berkurang sebesar 0,9 ha pada tahun 2012. Penggunaan lahan di luar kawasan wisata seperti usaha penginapan dan rumah makan juga mengalami perkembangan.

Arah kecenderungan penggunaan lahan lahan di luar objek wisata yaitu ke arah fungsi perdagangan dan jasa. Hal ini ditandai dengan terjadinya perubahan fungsi lahan yaitu meningkatnya kawasan perdagangan dan jasa. Pelayanan usaha baik yang ada di dalam maupun di luar kawasan mengalami peningkatan dilihat dari perubahan luasan lahan. Perkembangan tersebut sebagai *spread effect* dari berkembangnya kawasan wisata. Dengan adanya kawasan wisata mampu merangsang perkembangan usaha-usaha penunjang wisata. Perubahan guna lahan



Terdapat berbagai event kesenian dan budaya asli yang dipromosikan di kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur yaitu Kirab Pusaka dan Gebyar Gajah Mungkur. Pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan event ini meliputi Pemerintah Daerah Kab Wonogiri, Dinas Pariwisata, UPTD Objek Wisata Sendang Asri, tokoh masyarakat, perwakilan dari Kecamatan dan Dinas yang ada di Kabupaten Wonogiri serta masyarakat. Pada event ini juga diadakan ruwatan massal yang bisa diikuti baik oleh masyarakat serta pengunjung wisata.

Pada event Gebyar Gajah Mungkur Dilaksanakan setiap Hari Raya Idul Fitri (lebaran) selama dua minggu di objek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur.



Sumber : Hasil Survey, 2013

**GAMBAR 7**  
**EVENT BUDAYA KIRAB PUSAKA DAN ANDUM KETUPAT**

Pada kegiatan event Gebyar Gajah Mungkur tersebut dilaksanakan pentas kesenian selama dua minggu. Salah satu atraksi budaya yang menarik adalah Andum Ketupat (budaya Sedekah Bumi) serta Reog. Melalui adanya promosi kesenian dan budaya lokal di kawasan wisata, maka masyarakat dapat ikut terlibat dalam mempromosikan kesenian dan budaya asli sehingga dapat meningkatkan peran masyarakat lokal.

**Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur terhadap Aspek Ekonomi**

- **Potensi Lokal Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur**

Selain pemandangan dan atraksi wisata yang menarik, kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur memiliki kuliner khas yaitu ikan air tawar hasil budidaya keramba yang ada di Waduk Gajahmungkur. Berikut ini **Gambar 8** yaitu berbagai olahan

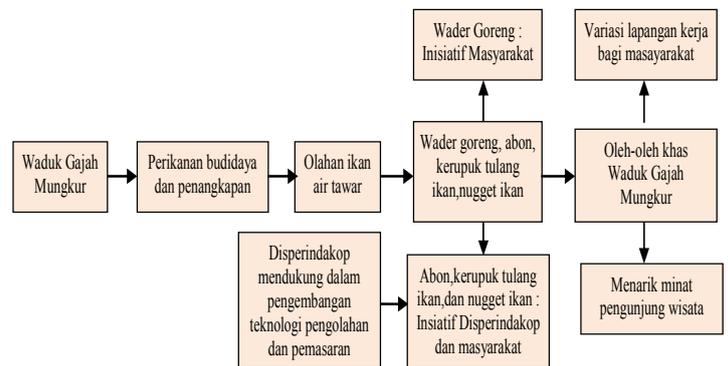
ikan air tawar sebagai oleh-oleh khas dari Waduk Gajah Mungkur :



Sumber : Hasil Survey, 2013

**GAMBAR 8**  
**PRODUK OLAHAN IKAN DI KAWASAN WISATA**

Melalui adanya pengembangan potensi lokal yang ada di kawasan waduk Gajah Mungkur, maka indikasi dari nilai ekonomi menunjukkan bahwa perairan waduk mampu memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat sekitar waduk yaitu variasi kesempatan kerja. Berikut **Gambar 9** mengenai pengaruh ekonomi dari potensi lokal kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur :



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

**GAMBAR 9**  
**PENGARUH EKONOMI DARI POTENSI LOKAL KAWASAN WADUK GAJAH MUNGKUR**

Melalui perikanan budidaya dan penangkapan yang selanjutnya diproduksi menjadi olahan makanan, mampu menarik minat pengunjung kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur sebagai oleh-oleh khas yang ada di kawasan wisata. Pengembangan potensi lokal yang ada di kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur masih terbatas pada potensi kuliner pengolahan ikan. Untuk souvenir khas dari kawasan wisata belum ada sehingga potensi barang kerajinan yang dijual di kawasan wisata masih berasal dari luar daerah.

• **Pengaruh Kesempatan Kerja Pelaku Usaha di Sekitar Kawasan Objek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur**

Berkembangnya objek wisata mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Perubahan jenis pekerjaan dapat dilihat pada **Tabel IV** sebagai berikut :

**TABEL IV**  
**PERUBAHAN JENIS PEKERJAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN WISATA SENDANG ASRI**

No	Nama	Jumlah pengangguran yang bekerja	Jumlah responden yang mengalami perubahan pekerjaan	Total
1	Warung tetap	7 (48 %)	8 (53%)	20 (100%)
2	PKL	21 (48%)	23 (52%)	44 (100%)
3	Pedagang asongan	5 (25%)	15 (75%)	20 (100%)
4	Penyewaan jasa atraksi	0	6 (100%)	6 (100%)
5	Penginapan	0	10 (100%)	10 (100%)
6	Rumah Makan	1 (14%)	6 (86%)	7 (100%)
	Total	34 (33%)	68 (67%)	102 (100%)

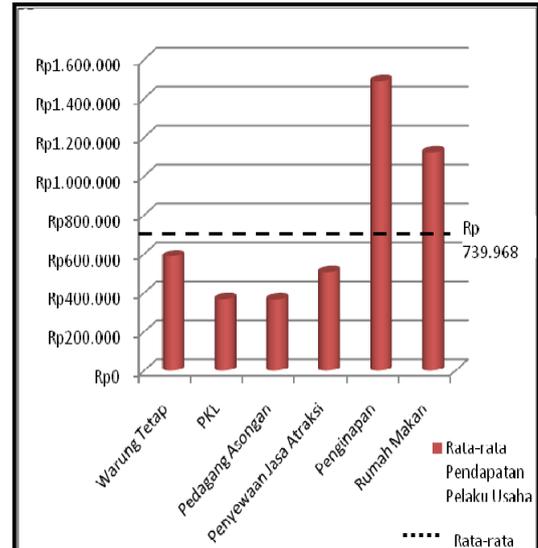
Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

Dengan adanya objek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur masyarakat dapat mencari nafkah dari berbagai jenis pekerjaan seperti bagi masyarakat yang tadinya pengangguran karena terbatasnya kesempatan kerja kemudian memanfaatkan peluang pekerjaan yang ada sebesar 33%.

• **Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat**

Dari perubahan tingkat pendapatan dari keseluruhan responden pelaku usaha di kawasan wisata maka didapatkan hasil rata-rata pendapatan keseluruhan responden pelaku usaha di kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur yaitu sebesar Rp739.968 sehingga dapat dianalisis bahwa dengan adanya objek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di kawasan wisata hingga mampu menambah penghasilan dan meningkatkan pendapatan.

Rata-rata kenaikan pendapatan dari keseluruhan pelaku usaha dapat dilihat pada **Gambar 10** sebagai berikut :



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2013

**GAMBAR 10**  
**RATA-RATA KENAIKAN PENDAPATAN KESELURUHAN PELAKU USAHA DI KAWASAN WISATA**

**KESIMPULAN**

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa berkembangnya kawasan wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur memberikan pengaruh terhadap perubahan guna lahan dan aspek sosial ekonomi masyarakat. Berikut pengaruh dari masing-masing aspek :

1. Pengaruh terhadap perubahan guna lahan ditandai dengan berkembangnya atraksi wisata seperti *waterboom* dan panggung hiburan serta meningkatnya kawasan perdagangan dan jasa dari tahun 2004-2012.
2. Pada aspek sosial, adanya pelatihan kuliner dan paguyuban sadar wisata yaitu Masyarakat Gajah Mungkur yang ada di kawasan wisata memberikan pengaruh positif bagi masyarakat yaitu dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (pelaku usaha) serta dapat meningkatkan peran masyarakat lokal dalam mempromosikan budaya lokal di kawasan wisata.
3. Pada aspek ekonomi, dengan peluang kerja yang ada di kawasan wisata, dapat menyerap masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan/menganggur sebesar 33% baik menjadi pelaku usaha maupun

karyawan/tenaga kerja pada usaha yang dimiliki. Selain itu, pengaruh kawasan wisata Sendang Asri pada aspek ekonomi yang lain adalah mampu mengubah tingkat pendapatan serta memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat di kawasan wisata meskipun tingkat pendapatan yang diperoleh masih rendah.

#### REKOMENDASI

Terkait dengan hasil penelitian, maka rekomendasi yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pemberian pelatihan keterampilan bagi masyarakat seperti pelatihan pembuatan barang kerajinan sehingga dapat memaksimalkan kemampuan dan dapat menciptakan variasi lapangan kerja baru dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Diperlukan adanya perencanaan kawasan wisata yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA. 2012. *RDTRK Kabupaten Wonogiri 2013-2033*. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri.
- BPS. 2010. Kabupaten Wonogiri dalam Angka Tahun 2010. Kantor Statistik Kabupaten Wonogiri.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty
- Gunn, Clare A. 1988. *Tourism Planning*. Taylor and Francis. USA.
- Khodyat. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Grasindo: Jakarta.
- Marpaung Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfa Beta.
- Mathieson, Alister and Wall, Geoffrey. 1992. *Tourism, Economic, Phisical and Social Impacts*. Wiendu Nuryanti dan Bambang Sunaryo (eds). Yogyakarta.
- Pitana I Gede dan Gayatri. 2004. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pitariningtyas, Agustina. 2000. *"Pengaruh Aktivitas Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Kawasan Wisata Bandungan, Kabupaten Semarang"*. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prajogo. 1976. *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta.
- Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar Pariwisata*. Jakarta: CV. Rajawali. Soemardjan, Selo. 1977. *Pariwisata dan Kebudayaan*. Jakarta: Prisma.
- Spillane, James, J. 1994. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Williams, Stephen. 1998. *Tourism Geography*. David Bell and Stephen Wyn Williams (eds). London: Routledge Contemporary Human Geography.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi, Dan Aplikasi)*. Jakarta: Kompas.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.